BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini, diuraikan tentang: a) rancangan penelitian; b) kehadiran peneliti; c) lokasi penelitian; d) sumber data; e) teknik pengumpulan data; f) teknik analisis data; g) pengecekan keabsahan data; dan h) tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong (2011:216), penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah tingkah laku, fungsional, organisasi, dan aktivitas sosial. Teknik yang digunakan adalah teknik penggunaan dokumentasi. Data-data tersebut ibarat bahan baku yang akan diproses menjadi informasi yang bermanfaat. Hal ini yang menjadi pusat dari analisis kualitatif.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan cara mendeskripsikan kesalahan yang ditemukan dari hasil teks eksposisi siswa kemudian dianalisis berdasarkan teori. Tujuannya untuk menggambarkan kesalahan-kesalahan penggunaan afiksasi dari teks ekposisi yang dihasilkan siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong (2011:46) bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subjek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan ciri penelitian kualitatif. Peneliti hadir sebagai pengumpul data tanpa mempengaruhi kehidupan subjek. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk melakukan penelitian kualitatif sangat diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTsN 1 Tulungagung dengan alamat Jl. Ki Hajar Dewantara, Beji, Boyolangu, Tulungagung. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja, beberapa alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan diambilnya lokasi penelitian ini, yaitu: 1) Karena lembaga tersebut merupakan tempat pelaksanaan magang II. 2) Merupakan lembaga yang mempunyai prestasi yang cukup gemilang di berbagai kategori perlombaan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian yang utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok sumber data, yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer merupakan data pokok yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data primer ini adalah hasil teks eksposisi karya siswa berdasarkan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh siswa kelas VIII-9 MTsN 1 Tulungagung tahun ajaran 2019/2020. Kelas VIII-9 terdiri dari 33 siswa.

Namun, setelah dilakukan penelitian terdapat 18 siswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan afiksasi pada teks eksposisi.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penunjang dari data primer. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah buku-buku literatur, artikel, dan bahan pustaka lainnya yang bisa mendukung terselesaikannya penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:308), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data. Oleh karena itu, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam mendapatkan data, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara untuk pendukung dalam pengumpulan data. Wawancara dilakukan untuk mendapat data yang lebih mendalam dari responden.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja menggunakan alat indra terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan teknik observasi partisipan, peneliti ikut terlibat secara langsung dalam kehidupan objek. Menurut Sugiyono (2013:140), observasi terus terang atau tersamar merupakan observasi yang menyatakan keterusterangan peneliti kepada sumber data untuk keperluan penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani (2009:140), dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, dengan melihat dokumen-dokumen resmi.

Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk karangan siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa kesalahan penulisan afiksasi dari hasil karangan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis data merupakan penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan. Sedangkan menurut Moleong (2013:103), analisis data adalah kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis. Batasan ini diungkapkan bahwa analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang

disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide.

Data yang terkumpul tersebut dibahas, ditafsirkan, dan dikumpulkan secara induktif, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi. Mengingat penelitian ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka penulis menggunakan analisis data induktif. Metode induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. Pendapat lain menyatakan bahwa berpikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum Sutrisno Hadi (2004:218).

Peneliti memilih data yang dibutuhkan dengan menggunakan pengkodean data. Data yang diberi kode adalah teks eksposisi dari hasil karya siswa kelas VIII-9 di MTsN 1 Tulungagung yang di dalamnya terdapat kesalahan penulisan afiksasi. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pengklasifikasian data. Berikut tabel analisis data dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Analisis data

No.	Nama Siswa	Fokus	Subfokus	Indikator	Kode Data
1.	Aan Dwi Saputra	Prefiks	Prefiks <i>di-</i> yang digabung dengan kata dasar.	- Tata tertib yang berlaku <i>disekolah</i> MTsN 1 Tulungagung sudah mulai dilanggar.	ADS.P.PDG.1.

Keterangan :

ADS	= Nama siswa
P	= Prefiks
S	= Sufiks
K	= Konfiks
KDP	= Konfiks dipisah dengan kata dasar
KDG	= Konfiks digabung dengan kata dasar
KM	= Konfiks <i>meN- i</i>
PDP	= Prefiks <i>di-</i> dipisah dengan kata dasar
PDG	= Prefiks <i>di-</i> digabung dengan kata dasar
PM	= Prefiks <i>meN-</i>

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan reabilitas agar hasil penelitian objektif. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *kredibility*, uji *tranferability*, uji *depenability* dan uji *confirmability*. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi.

Menurut Lexy J Moleong (2013:289), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi

waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan proses yang melukiskan kegiatan sejak awal persiapan sampai dengan penyusunan laporan penelitian. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Adapun tahap kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a) Mengadakan observasi di MTsN 1 Tulungagung
- b) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c) Membuat rancangan penelitian dan membuat daftar aspek yang ingin diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data awal dengan menggali informasi tentang penulisan teks eksposisi siswa. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa kumpulan teks eksposisi yang didapat dari hasil karangan siswa.

3. Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti berusaha menganalisis data yang diperoleh dari lapangan menggunakan teknik analisis isi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap analisis data:

- a) Menganalisis kesalahan penulisan afiksasi dalam teks eksposisi dari hasil karangan siswa.
- b) Mengelompokkan data kesalahan penulisan afiksasi sesuai dengan jenis-jenis afiksasi.
- c) Menginterpretasikan kesalahan penulisan afiksasi siswa.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian. Peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah berupa laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan yang berlaku, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.